

Mendeley Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme dan Peningkatan Kualitas Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa

Melisa¹, Siti Tiara Maulia², Fajar Nugraha³

melisa88@unja.ac.id¹, sititiaramaulia@unja.ac.id², fajarnugraha@umtas.ac.id³

Universitas Jambi^{1,2}

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya³

Abstrak: Menulis karya tulis ilmiah menjadi suatu keharusan kemampuan yang dimiliki mahasiswa, kemampuan dalam menulis karya tulis ilmiah ini bukan sebatas mampu mengerjakan/menyelesaikan karya tulis ilmiah. Tetapi, perlu diperhatikan juga oleh seorang penulis akan kaidah-kaidah dalam penulisan karya tulis ilmiah. Banyaknya kasus yang ditemukan dikalangan mahasiswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah dengan begitu mudahnya mengambil/mengutip tulisan orang lain tanpa mencantumkan sumber rujukannya dengan jelas. Hal ini tentunya melanggar kaidah-kaidah dalam penulisan karya tulis ilmiah, entah mereka melakukan dengan sadar atau tidak yang jelasnya hal tersebut sudah melanggar aturan dan dapat digolongkan dengan tindakan plagiarisme. Aplikasi *Mendeley* sebagai alat bantu mahasiswa dalam mempermudah melakukan sitasi/pengutipan bisa menjadi solusi menghindarkan dari tindakan plagiarisme. Penelitian ini menggunakan studi kajian literatur. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan penggunaan aplikasi *Mendeley* dalam penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah dan menghindarkan dari tindakan plagiat.

Kata kunci: karya ilmiah, *mendeley*, plagiarisme

Article Title in English

Abstract: Writing scientific papers is a must for students' abilities, the ability to write scientific papers is not limited to being able to work on/complete scientific papers. However, a writer also needs to pay attention to the rules in writing scientific papers. Many cases have been found among students in making scientific papers where it is so easy to take/quote other people's writings without clearly stating the source of reference. This of course violates the rules in writing scientific papers, whether they do it consciously or not, which clearly violates the rules and can be classified as plagiarism. *Mendeley's* application as a student aid in making it easier to do citations/citations can be a solution to avoid plagiarism. This study uses a literature review study. From the results of this study it can be concluded that the use of the *Mendeley* application in writing scientific papers for students can improve the quality of scientific work and prevent plagiarism.

Keywords : scientific work, *mendeley*, plagiarism

Pendahuluan

Karya ilmiah tentunya sudah tidak asing lagi bagi kalangan mahasiswa, apakah itu sebagai tugas salah-satu mata kuliah atau bahkan sebagai syarat kelulusan memperoleh gelar dalam menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Kemampuan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah merupakan salah satu aktivitas penting bagi setiap

mahasiswa dalam menyelesaikan kuliahnya, terutama pada saat menyusun skripsi atau tugas akhir (Asy'ari et al., 2021). Karya ilmiah bisa diartikan sebagai karya tulis yang dibuat secara sadar dan terencana, tersusun sistematis dengan memiliki metode dan teknik analisis data berdasarkan atas ketertarikan pada suatu hal ataupun ingin mencari jawaban atas sebuah permasalahan yang terjadi. Karya ilmiah atau karya tulis didasari atas ketertarikan penulis akan suatu hal yang akan dibahas ataupun bisa berdasarkan pada sebuah masalah, masalah biasanya dapat terlihat dari adanya sebuah kesenjangan antara yang seharusnya dengan apa yang terjadi, kesenjangan antara teori dengan praktik, dan kesenjangan antara aturan/kebijakan yang dibuat tidak sesuai dengan implementasinya.

Banyak anggapan orang yang mengatakan bahwa karya ilmiah yang baik adalah karya Ilmiah yang selesai dikerjakan, memang tidak ada yang salah dengan pernyataan berikut. Namun, alangkah baiknya sebuah karya ilmiah juga memiliki *value*. Karya ilmiah hendaknya bisa memberikan manfaat bagi penulis secara khususnya dan bermanfaat juga bagi masyarakat secara umum. Selain itu juga karya tulis ilmiah yang baik memiliki sebuah kebaruan (*novelty*) di dalamnya, mengkaji suatu hal yang memang belum tersentuh oleh peneliti-peneliti yang lainnya. Seorang penulis/peneliti juga perlu memperhatikan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah, seperti hal yang paling mendasar saja itu terkait dengan pengutipan. Seorang penulis harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang baik (Rahmawati et al., 2018).

Tidak sedikit ditemukan karya tulis ilmiah yang dibuat mahasiswa hanya melakukan *copy paste* dari tulisan orang lain, bahkan dengan tidak mencantumkan sumber kutipannya. Hal ini dilakukan entah dengan kesengajaan ataupun tidak tentunya ini melanggar kaidah dalam penulisan sebuah karya ilmiah. Dengan demikian tindakan tersebut bisa digolongkan sebagai *plagiarisme*. Plagiarisme sendiri sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dalam pasal 1 ayat 1 dinyatakan plagiat itu adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah orang lain, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Tindakan demikian bisa terjadi dikarenakan mahasiswa menunda-nunda dalam pengerjaan karya ilmiah sehingga dalam sisa waktu yang tersisa mereka menggunakan segala cara agar karya tulis ilmiahnya dapat terselesaikan. Sebagai seorang penulis/peneliti haruslah lebih hati-hati dalam melakukan pengutipan agar tidak terjebak dalam plagiarisme yang akan menjadi permasalahan dikemudian hari. Selain itu sebagai penulis menyalahi aturan, hasil dari sebuah karya tulis ilmiah yang kita buat pun tidak memberikan sebuah kebanggaan terhadap diri sendiri.

Dengan kemajuan teknologi saat ini sebenarnya banyak sekali fitur-fitur dalam *microsoft word* sendiri sudah menyediakan bantuan bagi penulis/peneliti dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang bisa setidaknya meminimalisir kita melakukan tindakan plagiat. Selain itu ada juga sebuah aplikasi *Mendeley* yang memang khusus diperuntukan bagi penulis/peneliti dalam mempermudah melakukan pengutipan dan secara otomatis pula membantu dalam penulisan daftar pustaka. Diharapkan dengan penggunaan aplikasi *Mendeley* ini bagi mahasiswa dalam melakukan penulisan karya ilmiah dapat mempermudah dan menghindarkan penulis dari tindakan plagiarisme.

Metode Penelitian

Artikel ini ditulis dengan pendekatan studi literatur yang akan diuraikan secara deskriptif. Data yang digunakan adalah kajian dari artikel ilmiah, makalah, prosiding, serta buku yang sesuai dengan fokus penelitian. Studi literatur adalah teknik yang digunakan untuk mencari ide atau sumber referensi dalam penelitian. Menurut Danial dan Warsiah studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku. Sebuah artikel juga memberikan informasi tentang tinjauan literatur, termasuk definisinya, pentingnya, dan cara melakukan tinjauan literatur (Danial & Warsiah, 2009). Teknik ini melibatkan pengumpulan dan analisis materi tertulis yang terkait dengan subjek penelitian. Penting dalam semua jenis penelitian karena membantu untuk menghasilkan ide-ide baru, mempertajam yang ada, dan menemukan metode yang sesuai. Sumber yang digunakan harus dapat dipercaya, seperti buku akademik, jurnal terakreditasi, dan makalah penelitian mahasiswa. Prosesnya melibatkan pencarian kata kunci, subjek, dan kutipan dari sumber yang relevan, serta melakukan eksplorasi sistematis dari teks lengkap. Tujuannya utama adalah untuk menemukan informasi yang relevan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Selain itu juga untuk memperkuat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa secara acak.

Hasil dan Pembahasan

Plagiarisme erat kaitannya dengan para penulis/peneliti dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah dan juga publikasi ilmiah. Tapi, bukan suatu hal yang dapat ditolerir apabila seorang penulis/peneliti melakukan tindakan plagiat baik itu seorang mahasiswa apalagi seorang dosen. Ada sanksi yang tegas diberlakukan bagi mahasiswa maupun dosen apabila diketahui melakukan tindakan plagiat baik disengaja ataupun tidak. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dijelaskan dalam pasal 12:

1. Apabila yang terbukti melakukan plagiat adalah mahasiswa, maka sanksi yang dijatuhkan dapat berupa:
 - a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. penundaan pemberian hak sebagai mahasiswa;
 - d. pembatalan satu atau beberapa nilai yang diperoleh mahasiswa;
 - e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
 - f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
 - g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.
2. Apabila yang terbukti melakukan plagiat adalah dosen, maka sanksi yang dijatuhkan dapat berupa:
 - a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. penundaan pemberian hak dosen;
 - d. penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
 - e. pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar bagi yang memenuhi syarat;
 - f. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen;
 - g. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen;
 - h. pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Apabila yang terbukti melakukan plagiat adalah dosen dengan jabatan akademik/fungsional Guru Besar, maka dosen yang bersangkutan dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatannya sebagai Guru Besar (Zulkarnain, n.d.).

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tersebut, sanksi yang begitu berat seharusnya ini menjadi sebuah peringatan bagi para penulis/peneliti agar lebih berhati-hati dalam melakukan sitasi/pengutipan.

Berdasarkan kajian literatur dan juga wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa, mereka sadar akan tindakan yang dilakukan adalah salah satu bentuk plagiarisme. Yang menjadi alasan kuat adalah banyaknya tugas yang harus dikerjakan dan sering mengulur waktu pengerjaan sehingga mendekati batas waktu pengumpulan tugas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruslan dkk bahwa tugas mereka dikejar *dead line* (Ruslan et al., 2020). Dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini dalam bidang riset, banyak sekali aplikasi yang dapat meminimalisir tindakan plagiarisme salah satunya dengan aplikasi *Mendeley*. Namun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan masih banyak mahasiswa yang masih asing dengan aplikasi ini. Adapun beberapa mahasiswa yang sudah mengetahui dan menginstal aplikasi *Mendeley* ini kurang mahir dalam mengoprasionalkannya. Diperlukan sosialisai kepada mahasiswa, apalagi mahasiswa yang sudah memasuki tingkat akhir. Hal ini dilakukan agar dapat menghindarkan mahasiswa dari tindakan plagiarisme dalam pengerjaan tugas maupun penulisan skripsi sebagai tugas akhir (Wijaya et al., 2022).

Adapun mahasiswa yang sudah memahami pengoprasionalan aplikasi *Mendeley* dan sudah mempraktikannya dalam penulisan karya ilmiah dapat terlihat hasilnya bahwa hasil karya tulis ilmiah mereka setelah dilakukan uji plagiarisme memperoleh skor trunitin rata dalam rentang 20% dsampai dengan 15%. Sedangkan mahasiswa yang belum menggunakan aplikasi *Mendeley* ini masih mendapatkan skor yang cukup tinggi yaitu lebih dari 35%.

Kesimpulan

Meskipun sudah ada aturan yang jelas dan juga sanksi yang berat terkait tindakan plagiarisme, tetapi masih diketemukannya kasus yang melibatkan mahasiswa. Mahasiswa bahkan mengetahui bahwa tindakan mereka dalam mengerjakan tugas itu melakukan tindakan plagiat namun karena dikejar batas waktu yang mendekat sehingga mereka mencari jalan yang mudah dengan melakukan *copypaste* dari hasil pemikiran orang lain. Selain itu untuk kalangan mahasiswa belum begitu mengetahui akan adanya aplikasi *Mendeley* yang dapat membantu mereka dalam melakukan sitas/pengutipan. Adapun beberapa mahasiswa

yang sudah mengetahui aplikasi *Mendeley* ini kurang begitu mengetahui cara pengoprasionalannya. Dari beberapa mahasiswa yang sudah menggunakan aplikasi *Mendeley* ini dapat terlihat dari hasil karya tulis ilmiah yang mereka buat setelah dilakukan uji plagiarisme mendapatkan skor truntin dibawah 15%. Hal ini menunjukkan penggunaan aplikasi *Mendeley* dalam penulisan karya ilmiah dapat menghindarkan mahasiswa dari tindakan plagiarisme dan juga peningkatan kualitas karya tulis ilmiah.

Daftar Pustaka

- Asy'ari, M., Hunaepi, H., Dharmawibawa, I. D., Samsuri, T., Muhali, M., & Prayogi, S. (2021). Aplikasi Mendelay Sebagai Management Reference Tools Dalam Penyusunan Karya Ilmiah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 91–99. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.547>
- Danial, & Warsiah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Laboratorium Pendidikan KewarganegaraanUPI.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan Software *Mendeley* Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>
- Ruslan, Hendra, & Nurfitriati. (2020). Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Kretif*, 18(2), 147–160.
- Wijaya, N. D. P., Tsamroh, I., Wayan Dika, J., Yazirin, C., Roos, D., & Dwi Kristanto, A. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan *Mendeley* untuk Persiapan Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Pengabdian Multidisplin*, 4(1), 12–17. <https://doi.org/10.35799/vivabio.v3i3.40876>
- Zulkarnain. (n.d.). *Menghindari Perangkat Plagiarisme Dalam Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah*. Humas@unja.Ac.Id. Retrieved April 6, 2023, from <https://www.unja.ac.id/prof-dr-ir-h-zulkarnain-mhortsc/#:~:text=Sementara%20itu%2C%20plagiarisme%20yang%20disengaja,dipublikasikan%20sebagai%20hasil%20karya%20sendiri.>